

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis riset yang dipakai pada riset ini yaitu jenis riset kuantitatif. Metode penelitian yang dipakai ialah metode kuantitatif dimana berdasarkan filsafat positivisme guna mengkaji populasi dan sampel. Pengumpulan data menggunakan kuisioner hal ini menjadikan kuisioner sebagai alat dalam penelitian ini (Sugiyono, 2012: 8).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penulis menggunakan metode kausalitas dalam penelitian ini dimana kausalitas ialah riset yang berguna untuk menunjukkan sebab akibat antar variabel (Sanusi, 2011: 16). Variabel yang digunakan pada riset ini ialah *Organizational Commitment* (X1), *Job Stres* sebagai (X2), *Job Satisfaction* (X3) dan *Turnover Intention* (Y) dalam penelitian ini.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi riset dilaksanakan pada PT. Hotel Seruni International yang berlokasi di Jl. Nagoya Garden Phase II, Daerah Seraya.

##### **3.3.2 Periode penelitian**

Riset dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai Agustus 2021.

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Proses	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	2021				2021				2021				2021				2021				2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah	■	■	■	■																				
Landasan Teori					■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengumpulan data													■	■	■	■								
Mengolah Data																	■	■	■	■				
Analisis serta Pembahasan																					■	■	■	■
Simpulan dan Saran																								■

**Sumber:** Peneliti (2021)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2012: 80) menjelaskan populasi merupakan daerah generalisasi bagian dari objek yang mempunyai suatu kualitas dan sifat karakter sesuai dengan kriteria penulis guna dipahami kemudian diambil sebuah kesimpulan. Populasi yang diambil dari kajian ini ialah semua pekerja pada PT Hotel Seruni Internasional yaitu 135 pegawai.

### **3.4.2 Sampel**

(Sugiyono, 2012: 81) menjelaskan *sample* ialah sejumlah kelompok dari karakter yang dipunyai populasi. Sampel riset yaitu beberapa bagian yang ditarik dari seluruh obyek yang akan dikaji untuk mewakili seluruh *population* serta diambil menggunakan cara tertentu. Sampel pada riset ini ialah semua karyawan yang bekerja pada PT Hotel Seruni Internasional.

### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Pada riset ini teknik *sampling* yang dipakai yaitu teknik *sampling* jenuh. (Sujarweni, 2018: 108-109) menyatakan *technic sampling* jenuh merupakan *technic* yang diambil melalui seluruh populasi, yakni karyawan pada PT Hotel Seruni Internasional dengan total karyawan 135 pegawai.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data biasanya diartikan bersumber darimana data didapatkan. Berdasar sumber data dikelompokkan jadi 2 macam yakni data primer serta data sekunder. Data *primary* yakni data yang digabungkan penulis guna menyiapkan persoalan yang lagi diteliti. Data ini diperoleh dari penulis secara langsung yang diambil melalui asal mula obyek riset dilaksanakan. Sedangkan data *secondary* ialah data yang sudah diperoleh dari peneliti sebelumnya. Pada riset ini data bersumber dari data primer dimana penulis melakukan riset secara langsung pada tempat yang diamati.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam suatu riset, terdapat berbagai macam dalam pengambilan data seperti survei, observasi dan dokumentasi (Sanusi, 2011: 105). Cara pengumpulan data

pada riset tersebut dilakukan dengan penyebaran kuisioner, dengan memberikan berbagai pertanyaan kuisioner untuk dijawab oleh responden .

Peneliti membuat sejumlah pertanyaan yang berkaitan pada variabel riset ini untuk dijawab oleh responden. Respon yang diberikan oleh responden akan dihitung memakai skala *likert*. Skala *Likert* yaitu parameter yang diukur dari perjumlahan perbuatan responden terhadap pemberian jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel (Sanusi, 2011: 59).

Menurut Sugiyono (2012: 93) cara menghitung sebuah pandangan serta tanggapan sebuah kumpulan mengenai kejadian sosial dapat digunakan *skala likert* tersebut. Dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diberi angka 1 hingga 5 yang dijadikan sebagai tanggapan responden seperti sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), Ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Berikut adalah tabel skala *likert* yang dipakai guna menghitung tanggapan dari jawaban responden:

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2012)

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang memberi dampak bagi *variable* lain atau menyebabkan munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:

39). Komitmen organisasi, stres kerja serta kepuasan kerja merupakan variabel bebas dalam riset ini.

### 3.7.2 Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi ataupun jadi risiko dari terdapatnya variabel *independent* (Sugiyono, 2012: 39). Pada riset ini *turnover intention* merupakan variabel *dependent*.

**Tabel 3.3** Operasional Variabel

Variabel	Konsep Penelitian	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X1)	Keinginan seorang karyawan untuk menjadi anggota dalam organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa bangga</li> <li>2. Ikatan yang kuat terhadap organisasi</li> <li>3. Kebutuhan akan pekerjaan</li> <li>4. Loyalitas</li> </ol>	<i>Likert</i>
Stres Kerja (X2)	Kondisi seorang karyawan tertekan akan pekerjaannya sehingga menimbulkan gangguan terhadap kesehatannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan Pekerjaan</li> <li>2. Faktor sosial</li> <li>3. Perkembangan karier</li> <li>4. Hubungan relasi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X3)	Pendapat seseorang tentang puas atau tidaknya terhadap pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompensasi</li> <li>2. Penghargaan</li> <li>3. Suasana lingkungan</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Keinginan seorang individu untuk <i>resign</i> dari tempat kerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memikirkan untuk keluar</li> <li>2. Pencarian alternatif pekerjaan</li> <li>3. Niat untuk keluar</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Sumber:** Riset, 2021

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012: 147) menjelaskan analisa ini merupakan metode analisa data menggunakan statistik dalam menjelaskan data yang sudah dkumpulkan dengan tujuan mengeneralisasikan data. Pada statistik deskriptif penyajian data yang ditunjukkan data berupa *graph table*, diagram, *pictogram*, modus, median, rata-rata serta *standard deviation* (Sanusi, 2011:116).

#### 3.8.2 Pengujian Kualitas Data

##### 3.8.2.1 Uji Validitas Data

Pendapat (Sunyoto, 2011: 69) validitas ialah penilaian tingkat keakuratan dari suatu instrument pernyataan kuisioner. Dimana alat ukur yang dinyatakan valid apabila mempunyai nilai valid yang besar, melainkan apabila angka valid yang diperoleh rendah maka alat ukur yang dipakai dinyatakan tidak valid. Jumlah angka *coefficient pearson product moment* didapatkan melalui rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** *Pearson Product Moment*

**Sumber:** (Sanusi, 2011: 77)

Ket:

r = *Correlation Coefficient*

X = Jumlah elemen

Y = Jumlah seluruh x

N = Total subyek

Angka pengujian ditunjukkan memakai pengujian dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. patokan untuk menilai validitas sebuah data adalah:

1. Apabila  $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$ , berarti butir-butir dari pertanyaan kuisisioner dikatakan valid.
2. Apabila  $R \text{ hitung} \leq R \text{ tabel}$ , berarti butir-butir pertanyaan kuisisioner dikatakan tidak valid. (Wibowo, 2012).

### 3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Menurut pengujian reabilitas dilakukan menggunakan *internal consistency*, dimana instrument dilakukan dengan percobaan analisis menggunakan teknik tertentu untuk memprediksi reliabilitas instrumen. (Sugiyono, 2012: 122) menyatakan data dikatakan reliabel jika mampu mengukur objek yang sama dengan cara memperoleh data serupa. Dalam riset ini uji *reliability* dapat dilaksanakan memakai *Cronbach's Alpha*.

Jika angka koefisien *reability cronbach's alpha* diperoleh  $\geq 0,6$  maka alat pengukur riset dikatakan handal atau reliabelitas. Akan tetapi apabila koefisien *reability cronbach's alpha* diperoleh  $\leq 0,6$  maka dikatakan alat pengukur riset tidak reliabel (Wibowo, 2012: 52).

$$r_n = \frac{\{k\}}{\{k - 1\}} \frac{\{\sum ab^2\}}{\{ab^2\}}$$

**Rumus 3.2** Koefesien Reliabilitas  
(*Cronbach Alpha*)

**Sumber:** Wibowo (2012: 52)

Dimana :

$r_n$  = *Reliability* instrumen

k = Total item pernyataan

$ab^2$  = Total deviasi standar

$\sum ab^2$  = Total deviasi standar item

### 3.8.3 Pengujian Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Pengujian *Normality*

Pengujian *normality* yakni statistik parametris yang dipakai dalam menganalisis data interval. Uji normalitas dapat diuji melalui kurva histogram, diagram *P-Plot* serta persamaan *kolmogorov smirnov* dimana asumsi data yang dipakai wajib berdistribusi normal.

Pendapat Wibowo (2012: 61), kriteria data distribusi normal dilihat melalui kurva histogram apabila berbentuk seperti kurva lonceng serta juga gambar diagram *PP Plot* titik-titik berdekatan pada line diagonal.

Pendapat Wibowo (2012: 62) Pengujian normalitas dapat juga memakai metode *kolmogorov smirnov*. Berikut patokan yang dipakai:

1. Apabila angka signifikansi  $\geq 0,05$  artinya data dinyatakan normal.
2. Apabila angka signifikansi  $\leq 0,05$  artinya data dinyatakan tidak normal.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian kolerasi yang sempurna antar variable bebas dapat menggunakan uji multikolinieritas. Pendapat Sanusi (2011: 136) menyatakan untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dapat diperhatikan melalui *Variance Inflating Factor* (VIF). Apabila angka VIF  $\geq 10$ , menunjukkan adanya tanda multikolinieritas begitupula sebaliknya.



### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pendapat Ghozali (2016: 134) pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu menunjukkan terdapatnya perbedaan residual dari satu pengkajian ke pengkajian lainnya. Untuk mengetahui adakah gejala heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatterplot* serta pengujian *glejser*. Untuk menunjukkan tidak bergejala heteroskedastisitas melalui *scatterpot* dilihat melalui titik-titik menyebar dan tidak mengumpal.

Pengujian *glejser* dipakai dengan mengkorelasikan angka mutlak residual tiap *variable independent*. Apabila angka *significant*  $\geq$  angka alphanya 5% sehingga dinyatakan tidak bergejala heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model *regression* linier berganda menunjukkan gambaran keterkaitan linier antar *variable* bebas dengan *variable* terikatnya (Sanusi, 2011: 134). Seperti riset ini penulis meneliti dengan topik pengaruh komitmen organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2011: 134)

Ket:

$Y = Turnover Intention$

$X_1 = Komitmen Organisasi$

$X_2 = Stres Kerja$

$X_3$  = Kepuasan Kerja

$a$  = Constant

$b_1 b_2 b_3$  = *Regression* linier

$e$  = variabel eror

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi diuji untuk menggambarkan persentase jumlah pengaruh antar variable bebas didalam model regresi secara bersamaan yang memberi dampak kepada variable terikat (Wibowo, 2012: 135). Pengujian  $R^2$  berfungsi menunjukkan seberapa besar *variable* bebas memaparkan *variable* terikat.  $R^2$  memiliki kisaran angka dari 0 hingga 1. Hal ini bisa diperhatikan pada *output* SPSS pada bagian *model summary*.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1.1 Uji T

Uji T dapat dipakai guna membuktikan besaran dampak dari *variable* independen kepada *variable* dependen dengan tingkat signifikan 0,05.  $H_0$  diartikan *variable* X tidak memiliki dampak secara *significant* kepada *variable* Y.  $H_a$  diartikan *variable* X memiliki dampak secara *significant* kepada *variable* Y.

Berikut patokan untuk pengujian t berdasar pendapat Sanusi (2011: 134) yaitu:

1. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya  $H_a$  diterima
2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya  $H_a$  ditolak

### 3.9.1.2 Uji F

Menurut Ghozali (2016: 83) Variabel dependen secara berbarengan berpengaruh secara signifikan pada variabel independen dapat di uji dengan uji F.  $H_0$  diartikan secara berbarengan *variable X* tidak memiliki dampak kepada *variable Y*.  $H_a$  diartikan secara berbarengan *variable X* memiliki dampak kepada *variable Y*. Berikut patokan dalam pengujian F yaitu:

1. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya  $H_a$  diterima
2. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya  $H_a$  ditolak